

ABSTRAK

Penerapan pola makan yang salah dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu penyebab terjadinya gastritis. Sebagian besar mahasiswa yang mempunyai respon negatif terhadap *personal preference* dalam penerapan pola makan akan lebih rentan terjadi gastritis. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara *personal preference* dalam penerapan pola makan dengan kejadian gastritis pada mahasiswa Stikes Yarsis.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh mahasiswa Stikes Yarsis semester akhir sebesar 423 orang dengan besar sampel 139 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *stratified random sampling*. Variabel independen adalah *personal preference* dalam penerapan pola makan dan variabel dependen adalah kejadian gastritis. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya (73,4%) mempunyai respon negatif terhadap *personal preference* dalam penerapan pola makan dan sebagian besar (66,9%) menderita gastritis. Hasil analisis dengan uji *chi square* didapatkan $p = 0,019 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak, ada hubungan antara *personal preference* dalam penerapan pola makan dengan kejadian gastritis.

Semakin mempunyai respon negatif terhadap *personal preference* semakin terjadi kejadian gastritis dan sebaliknya respon positif juga dapat terjadi di kejadian gastritis. Oleh karena itu motivasi dan kesadaran untuk mencegah makan makanan pedas atau asam sangat dibutuhkan dalam penerapan pola makan yang baik sehingga kejadian gastritis dapat dicegah.

Kata kunci: *personal preference*, penerapan pola makan, kejadian gastritis